

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti mengemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut.

- 1) Sebelum menggunakan Metode SQ4R, tingkat kemampuan membaca siswa relatif masih sangat rendah. Hal itu terbukti dari hasil pretes, siswa yang mampu mencapai KKM sebanyak 13 orang dan 25 orang lainnya gagal. Kegagalan ini diakibatkan oleh banyaknya siswa yang kurang menyukai membaca dan kurangnya motivasi guru terhadap siswa untuk menjadikan membaca sebagai suatu kebiasaan.
- 2) Setelah digunakan Metode SQ4R, tingkat kemampuan membaca siswa mengalami kenaikan secara signifikan. Hasil pascates membuktikan bahwa siswa yang mampu mencapai KKM meningkat menjadi 27 orang dan 11 orang lainnya gagal. Hal itu membuktikan bahwa dengan menggunakan metode SQ4R siswa lebih memahami suatu bacaan sehingga saat mereka harus menjawab pertanyaan dari suatu bacaan menjadi merasa lebih mudah.
- 3) Metode SQ4R dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa dalam memahami suatu teks, dalam hal ini teks *feature*. Hal itu terbukti dari perbandingan rata-rata tes awal dan tes akhir. Pada saat tes awal diperoleh nilai rata-rata 58,42 dan pada tes akhir nilainya menjadi 76,45, artinya

kemampuan membaca siswa mengalami peningkatan secara signifikan sebesar 12,58 atau 17,75%.

- 4) Dari hasil perhitungan statistik, diperoleh $t_{hitung} = 5,67$ dan $t_{tabel} = 1,67$ dengan ketentuan $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $5,67 > 1,67$, maka H_a diterima dan H_o ditolak.

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa metode SQ4R efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca teks *feature* pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Lembang Kabupaten Bandung Barat Tahun Ajaran 2008/2009.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian ini, peneliti memiliki beberapa saran kepada beberapa pihak yang terkait dengan pembelajaran membaca. Membaca memerlukan pemahaman dan konsentrasi. Oleh karena itu, cara dan metode yang tepat akan membantu proses pemahaman terhadap sebuah bacaan. Pemilihan metode yang tepat berfungsi untuk menghindari kejenuhan saat membaca.

Saran pertama yang peneliti ajukan yaitu kepada guru mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia. Pembelajaran membaca memerlukan metode yang lebih variatif untuk memancing minat siswa dalam membaca dan mengurangi tingkat kejenuhan dalam diri siswa. Peneliti menyarankan metode SQ4R sebagai salah satu alternatif metode membaca untuk membantu siswa lebih mudah memahami suatu bacaan. Selama melakukan perlakuan menggunakan metode SQ4R, siswa merasa senang karena selain membaca dan menjawab pertanyaan, siswa juga dibebaskan mewarnai hal-hal yang penting dalam suatu bacaan dengan berbagai warna yang mereka sukai. Pembelajaran yang menyenangkan dan tidak

monoton akan membantu memotivasi siswa sehingga tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan akan tercapai.

Selanjutnya peneliti menyarankan kepada para siswa agar menerapkan metode membaca SQ4R dalam membaca bacaan apapun, tidak hanya dalam pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia saja, karena metode ini terbukti efektif untuk membantu siswa memahami bacaan dengan lebih mudah. Selain itu, metode membaca yang menyenangkan diharapkan akan menumbuhkan minat membaca siswa sehingga kesadaran bangsa Indonesia akan pentingnya membaca akan meningkat.

Bagi penelitian selanjutnya, peneliti menyarankan agar dilakukan penelitian mengenai meningkatkan kemampuan membaca dengan metode SQ4R atau metode membaca lainnya pada jenis bacaan lain. Penelitian tersebut memiliki esensi yang luar biasa bagi peningkatan kemampuan pembelajar Bahasa Indonesia dan akan memberikan kontribusi bagi dunia pendidikan Indonesia.